



BAB VIII

PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NASIONAL (2)

KELOMPOK 8:

**FENNY UTARY
FERZA REYALDI**

**GERALD PLAKASA
VIKKY ADITYA**

Pancasila sebagai Ideologi Negara (Nasional)



Ide atau gagasan dasar yang terkandung dalam ideologi Pancasila dapat dirumuskan dalam tujuh pokok gagasan yakni (Kaelan, 2002):

- Paham Negara Persatuan
- Paham Negara Kebangsaan
- Paham Negara Integralistik
- Negara Pancasila adalah negara kebangsaan yang ber-Ketuhanan Yang Maha Esa
- Negara Pancasila adalah negara kebangsaan yang berkemanusiaan yang adil dan beradab
- Negara Pancasila adalah negara kebangsaan yang berkerakyatan
- Negara Pancasila adalah negara kebangsaan yang berkeadilan sosial

Fase perkembangan dan Karakteristik Pancasila sebagai Ideologi Negara (Nasional)



Fase perkembangan Pancasila sebagai Ideologi Negara

- 💡 Fase sebelum penjajahan
- 💡 Fase penjajahan sejak 1511
- 💡 Fase persiapan kemerdekaan
- 💡 Fase setelah proklamasi



Karakteristik Pancasila sebagai Ideologi Negara

Ideologi Pancasila secara naturalistik mencerminkan **originalitas Indonesia value (nilai-nilai asli Indonesia)**.

Pancasila pada dasarnya adalah akumulasi nilai-nilai substansial pada dialektika antara negara dengan masyarakat negara yang bernaung didalamnya.

Pancasila sebagai Ideologi yang Reformatif, Dinamis dan Terbuka



Pancasila bukan ideologi *utopis*.

- ***Pancasila bersifat reformatif***, karena implementasi Pancasila bersifat aktual dan mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dinamika yang berkembang pada aspek-aspek sosial kemasyarakatan.
- ***Pancasila bersifat dinamis***, karena Pancasila tidak disusun dalam nilai-nilai yang kaku dan senantiasa mampu melakukan perubahan sesuai dinamika kemasyarakatan.
- ***Pancasila bersifat terbuka***, Pancasila bukan merupakan cita-cita sekelompok orang yang kemudian dipaksakan berlaku untuk mengubah masyarakat dengan tuntutan konkret serta operasional yang keras dan mutlak.



Nilai-nilai yang terkandung dalam ideologi Pancasila sebagai ideologi terbuka:

NILAI DASAR

NILAI
INSTRUMENTAL

NILAI PRAKTIS



Pancasila sebagai ideologi terbuka secara struktural memiliki tiga dimensi yaitu:

- Dimensi idealistis, yaitu nilai-nilai dasar yang terkandung di dalam Pancasila yang bersifat sistematis, rasional dan menyeluruh.
- Dimensi normatif, yaitu nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila perlu dijabarkan dalam suatu sistem norma-norma kenegaraan.
- Dimensi realistik, yaitu suatu ideologi harus mampu mencerminkan realitas yang hidup dan berkembang dalam masyarakat.

Peranan dan Fungsi Ideologi Pancasila bagi Bangsa Indonesia



Peranan Ideologi Pancasila :

- Ideologi pancasila memiliki arah dan tujuan yang jelas dan pasti. Dengan berdasar pada pancasila pembangunan, pendidikan, perekonomian Indonesia berjalan
- Pemerintahan tidak akan berhasil tanpa ide, cita-cita dan tujuan hidup, disinilah ideologi pancasila berperan
- Ideologi pancasila mampu menjawab setiap tantangan dan hambatan dalam kehidupan nyata
- Ideologi sebagai pokok fundamental dan normatif untuk kehidupan negara dan mentalitas sebagai martabat bangsa
- Pancasila sebagai ideologi berperan dalam menjaga integrasi nasional



Fungsi Ideologi Pancasila:

- Pancasila dapat mempererat hubungan-hubungan sosial dalam masyarakat
- Pancasila dapat dijadikan dasar acuan bagi persatuan dalam kehidupan berkelompok
- Pancasila mengantarkan kita membentuk moral yang baik terhadap sang pencipta, antar sesama manusia dan makhluk hidup lainnya

Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Ideologi Negara (Nasional)



Dinamika Pancasila sebagai ideologi negara:

Dinamika Pancasila sebagai ideologi negara dalam sejarah bangsa Indonesia memperlihatkan adanya **pasang surut** dalam pelaksanaan nilai-nilai Pancasila.

- Orde Lama
- Orde Baru
- Era Reformasi



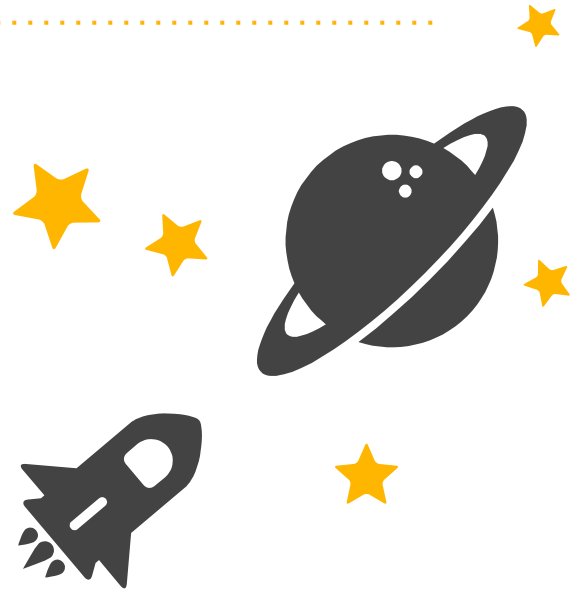
Tantangan yang dihadapi oleh Pancasila:

● Tantangan Internal

Demoralisasi bangsa, ancaman disintegrasi bangsa, kecenderungan munculnya pemaksaan kehendak, munculnya gerakan untuk merubah Pancasila, rendahnya pengetahuan terhadap Pancasila, lemahnya penegakan hukum, belum meratanya kesejahteraan.

● Tantangan Eksternal

Globalisasi, desakan ideologi lain, kepentingan internasional terhadap sumber daya alam Indonesia.



Terima Kasih!